

## ANALISIS BIBLIOMETRIK ATAS TREN PENELITIAN BUKET BUNGA SEBAGAI INDUSTRI KREATIF DI INDONESIA

Shofa Nurfauziah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Terbuka (Jawa Barat)

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
*buket bunga,  
bisnis kreatif,  
pengabdian,  
bibliometrik,  
VOSviewer.*

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren publikasi ilmiah terkait buket bunga sebagai bagian dari bisnis kreatif dan ekspresi estetika di Indonesia pada periode 2020 hingga 2025. Dalam beberapa tahun terakhir, bisnis buket tidak hanya berkembang sebagai usaha berbasis estetika, tetapi juga menjadi bagian dari industri kreatif yang memadukan seni, pemasaran, dan ekspresi emosional konsumen. Metode penelitian yang digunakan adalah bibliometrik dengan pendekatan *Co-Word Analysis* menggunakan perangkat lunak VOSviewer, dengan data sekunder diperoleh melalui Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish dan kata kunci “buket bunga.” Sebanyak 141 dokumen dianalisis setelah melalui proses data preprocessing dan seleksi berbasis metode PRISMA untuk memastikan relevansi. Analisis difokuskan pada pemetaan tren publikasi, kata kunci dominan, dan hubungan antar topik dalam literatur, yang diharapkan dapat mengungkap keterkaitan antara aspek artistik, ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam studi tentang buket bunga. Temuan penelitian ini berpotensi menjadi dasar bagi pelaku bisnis *florist* dalam mengembangkan inovasi desain, penerapan bahan ramah lingkungan, serta strategi pemasaran berbasis data, sehingga mampu berkontribusi pada penguatan literatur ilmiah sekaligus mendorong praktik bisnis florist yang lebih kreatif, berkelanjutan, dan kompetitif di Indonesia.

### A. PENDAHULUAN

Industri kreatif di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam satu dekade terakhir, terutama pada sektor-sektor yang berorientasi pada ekspresi seni dan estetika. Salah satu subsektor yang mulai menunjukkan perkembangan menarik adalah bisnis buket bunga, yang tidak hanya berfungsi sebagai produk estetis, tetapi juga menjadi medium ekspresi emosional dan simbolik dalam berbagai momen sosial (Windiarti dkk., 2024). Tren ini semakin kuat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk personalisasi, gaya hidup berkelanjutan, serta estetika visual yang banyak dipengaruhi oleh budaya media sosial (Cahyani dkk., 2024).

Secara geografis, perkembangan usaha buket bunga tersebar di berbagai daerah di Indonesia, baik di perkotaan maupun wilayah semi-perkotaan. Kota-kota besar seperti Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya

menjadi pusat kreativitas florist karena tingginya aktivitas akademik, sosial, dan budaya yang mendorong permintaan akan produk kreatif (Zain dkk., 2025). Sementara itu, di wilayah lain seperti Kabupaten Bandung, Bekasi, atau Bogor, bisnis florist berkembang melalui wirausaha kecil menengah yang dikelola oleh individu muda dengan latar belakang non-desain atau non-seni, tetapi memiliki semangat inovatif dan kemampuan adaptif terhadap tren pasar digital (Zuhriyah, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor buket bunga memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan serta relevansi sosial yang kuat untuk dijadikan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Hasanah dkk., 2023).

Dari sisi mitra, banyak pelaku usaha florist menghadapi tantangan dalam pengelolaan bisnis, inovasi desain, serta adaptasi terhadap tren pasar berbasis digital (Yudistira dkk., 2024). Mereka sering kali mengandalkan intuisi tanpa didukung oleh data riset yang memadai. Minimnya akses terhadap informasi ilmiah terkait tren akademik dan pengembangan produk *florist* menyebabkan inovasi dalam bisnis ini berjalan secara sporadic (Yulianti dkk., 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas melalui pendekatan berbasis riset agar pelaku usaha dapat memahami arah perkembangan industri kreatif buket bunga secara lebih strategis (Hakim dkk., 2024).

Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini berupaya memetakan tren publikasi ilmiah tentang buket bunga di Indonesia sebagai langkah awal dalam memahami sejauh mana bidang ini telah dikaji secara akademik. Hasil pemetaan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bentuk *capacity building* bagi pelaku *florist* untuk mengembangkan inovasi produk, strategi pemasaran kreatif, dan praktik bisnis berkelanjutan yang sesuai dengan arah perkembangan industri kreatif nasional. Dengan demikian, wilayah dan mitra yang terlibat dalam penelitian ini dinilai layak menjadi tempat kegiatan pengabdian, karena memiliki potensi ekonomi kreatif yang tinggi, kebutuhan peningkatan kapasitas yang nyata, serta keterkaitan langsung dengan isu keberlanjutan dan inovasi bisnis *florist* di era digital (Islami dkk., 2024; Nurwati dkk., 2024).

## B. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode bibliometrik, yaitu metode yang memanfaatkan data publikasi ilmiah untuk memetakan tren, tema, dan arah perkembangan suatu bidang kajian. (Donthu dkk., 2021) menyebutkan bahwa analisis bibliometrik secara umum terdiri atas beberapa tahapan yang dimulai dari perumusan tujuan hingga

tahap visualisasi data. Adapun tahapan-tahapan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini sebagai berikut:

### **Penetapan Tujuan dan Ruang Lingkup**

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah merumuskan tujuan dan lingkup kajian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peta perkembangan topik riset mengenai buket bunga. Ruang lingkup dibatasi pada publikasi ilmiah yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025. Fokus analisis diarahkan pada identifikasi kata kunci yang sering muncul, relasi antar topik, serta pengelompokan tematik untuk melihat dinamika riset dan peluang eksplorasi lebih lanjut di bidang ini.

### **Teknik Bibliometrik yang Digunakan**

Terdapat dua pendekatan utama dalam bibliometrik, yaitu analisis kinerja (*performance analysis*) dan pemetaan keilmuan (*science mapping*). Penelitian ini memilih pendekatan *science mapping* melalui metode analisis keterhubungan kata kunci (*Co-Word Analysis*). Teknik ini digunakan untuk menelusuri keterkaitan antar topik berdasarkan frekuensi kemunculan bersama dari kata kunci dalam publikasi ilmiah. Dalam konteks ini, *Co-Word Analysis* sangat relevan untuk mengidentifikasi struktur konseptual suatu bidang kajian dan menangkap tren-topik dominan dalam literatur akademik.

### **Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini mengikuti tahapan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang terdiri dari empat tahap utama: *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Sumber data diperoleh melalui mesin pencarian Google Scholar yang diakses dengan bantuan aplikasi Publish or Perish, dengan menggunakan kata kunci utama “buket bunga”. Rentang waktu pencarian dibatasi pada periode 2020 hingga 2025.

Pada tahap *identification*, berhasil dikumpulkan sebanyak 200 dokumen ilmiah. Kemudian, pada tahap *screening*, dilakukan seleksi awal dengan meninjau kesesuaian judul dan kata kunci terhadap fokus topik, sehingga tersisa 145 dokumen yang dianggap relevan secara umum. Tahap selanjutnya, *eligibility*, dilakukan untuk menyaring dokumen berdasarkan jenis publikasi dan kualitas sumber. Hanya artikel ilmiah dan prosiding yang diterbitkan dalam kurun waktu yang telah ditentukan, serta berbahasa Indonesia atau Inggris, yang dipertahankan. Dari proses ini diperoleh 138 artikel jurnal dan 7 prosiding konferensi.

Pada tahap akhir, yaitu *inclusion*, dilakukan evaluasi substansi dokumen secara mendalam untuk memastikan bahwa topik yang dibahas benar-benar berfokus pada isu topik buket bunga. Artikel yang membahas

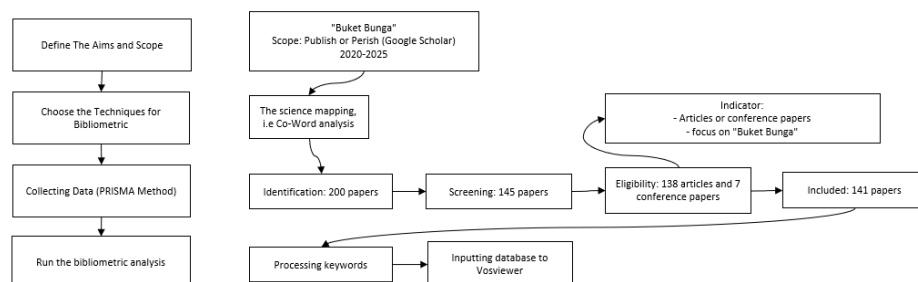
topik yang tidak relevan dengan fokus tema penelitian dikeluarkan dari dataset. Hasil akhir dari proses ini menghasilkan 141 artikel yang kemudian dijadikan dasar untuk analisis bibliometrik dalam penelitian ini.

#### Teknik Analisis dan Visualisasi Data

Data yang telah dikurasi kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, dengan fokus pada keterkaitan kata kunci dari metadata artikel, khususnya yang tercantum sebagai author keywords. Dari 200 artikel yang dianalisis, terkumpul sebanyak 321 kata kunci unik. Proses normalisasi dilakukan untuk menyatukan sinonim, memperbaiki ejaan, dan menghilangkan istilah yang terlalu umum, hingga akhirnya diperoleh 254 kata kunci utama yang dianggap paling representatif untuk pemetaan.

Visualisasi data dilakukan dalam tiga bentuk utama. Pertama, *Network Visualization* digunakan untuk menampilkan keterkaitan antar kata kunci berdasarkan frekuensi kemunculan bersamaan. Kedua, *Overlay Visualization* menggambarkan perkembangan topik berdasarkan waktu publikasi, sehingga terlihat dinamika kemunculan tema dari tahun ke tahun. Ketiga, *Density Visualization* menunjukkan konsentrasi tema yang paling sering dibahas dalam literatur. Ketiga visualisasi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap struktur riset, kluster dominan, topik yang tengah berkembang, serta ruang kosong (gap) yang dapat dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian mendatang.

Gambar 1. Kerangka Penelitian



### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Perkembangan Publikasi Pada Topik Buket Bunga*

Gambar 2. Grafik Perkembangan Publikasi



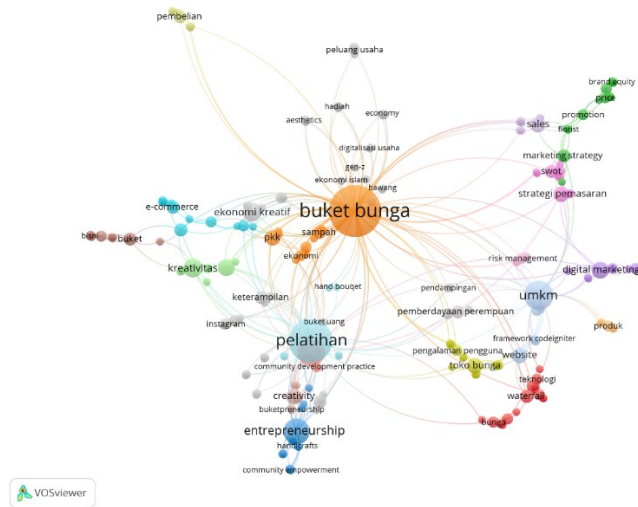
Pada Gambar 2, terlihat jumlah publikasi yang membahas topik buket bunga dalam kurun waktu 2020–2025 menunjukkan kecenderungan meningkat. Dari hasil penelusuran melalui Publish or Perish, terkumpul sebanyak 200 artikel, dan setelah melalui proses seleksi dengan pendekatan PRISMA, diperoleh 141 artikel yang relevan untuk dianalisis. Rinciannya, pada tahun 2020 terdapat 1 publikasi, tahun 2021 sebanyak 7 publikasi, tahun 2022 meningkat menjadi 10 publikasi, dan terus naik pada 2023 dengan 38 publikasi. Tahun 2024 mencatat angka tertinggi dengan 49 publikasi. Sementara itu, meskipun tahun 2025 baru berjalan hingga bulan Oktober sudah terdapat 36 artikel yang terpublikasi, yang menunjukkan potensi peningkatan lebih tinggi hingga akhir tahun.

Kondisi ini menunjukkan bahwa topik buket bunga semakin mendapatkan perhatian dalam ranah akademik. Lonjakan jumlah publikasi, terutama dalam dua tahun terakhir, mencerminkan urgensi untuk mengeksplorasi tantangan dan kebutuhan pengembangan dalam bidang usaha buket bunga.

Gambar 3 menunjukkan *Network Visualization* yang menggambarkan hubungan dan keterkaitan antar kata kunci dari 141 artikel terkait topik buket bunga. Ukuran lingkaran (node) menunjukkan tingkat frekuensi kemunculan kata kunci dalam literatur, sedangkan garis penghubung menunjukkan tingkat keterkaitan antar tema.

Dari hasil visualisasi terlihat bahwa kata kunci “buket bunga”, “pelatihan”, “UMKM”, dan “entrepreneurship” memiliki ukuran node paling besar, menandakan bahwa tema-tema tersebut menjadi fokus utama dalam penelitian. Keempatnya saling terhubung erat dan membentuk inti klaster, menggambarkan bahwa penelitian tentang buket bunga banyak dikaitkan dengan pengembangan kapasitas pelaku usaha kecil, pelatihan keterampilan, serta aspek kewirausahaan dalam konteks industri kreatif.

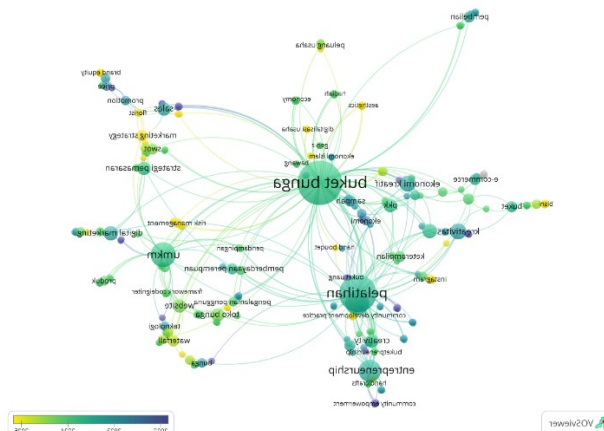
Gambar 3. Network Visualization



Sementara itu, node berukuran lebih kecil seperti “online marketing”, “influencer marketing”, “pemberdayaan ekonomi kreatif”, dan “pengabdian masyarakat” menunjukkan topik-topik turunan yang berkembang dari tema utama. Meskipun frekuensinya tidak sebesar kata kunci inti, keterkaitan antartema ini menandakan adanya pergeseran riset ke arah penerapan strategi digital dan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya mendukung pertumbuhan UMKM florist.

Secara keseluruhan, visualisasi ini memperlihatkan bahwa penelitian mengenai buket bunga tidak hanya menyoroti aspek estetika atau desain produk, tetapi juga mengaitkannya dengan pemberdayaan ekonomi, pelatihan kewirausahaan, dan transformasi digital dalam pengelolaan bisnis kreatif.

Gambar 4. Overlay Visualization

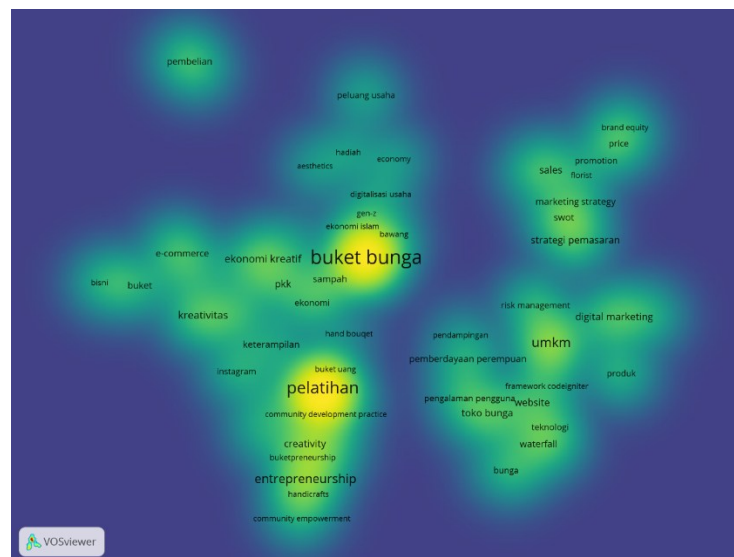


Gambar 4 menunjukkan Overlay Visualization yang menampilkan perkembangan temporal topik penelitian mengenai buket bunga antara tahun 2020 hingga 2025. Gradasi warna dalam visualisasi ini menunjukkan urutan waktu publikasi, di mana warna yang lebih gelap menggambarkan topik yang lebih awal diteliti, sedangkan warna yang lebih terang menggambarkan tema-tema yang muncul dalam penelitian terbaru.

Berdasarkan visualisasi tersebut, terlihat bahwa pada periode awal penelitian (sekitar 2020–2021), tema yang banyak dibahas berkisar pada florist, desain buket, dan bunga flanel, yang berfokus pada aspek artistik dan teknik perangkaian bunga. Pada periode menengah (2022–2023), penelitian mulai beralih pada isu inovasi bisnis, strategi pemasaran, dan ekonomi kreatif, yang menandakan meningkatnya perhatian terhadap nilai komersial dan potensi wirausaha dalam industri florist.

Sementara itu, pada periode yang lebih baru (2024–2025), muncul topik-topik seperti sustainability, ekonomi hijau, dan bahan ramah lingkungan. Hal ini mencerminkan pergeseran orientasi riset ke arah praktik bisnis *florist* yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Secara keseluruhan, hasil overlay menunjukkan bahwa arah penelitian tentang buket bunga semakin beragam dan adaptif terhadap perkembangan sosial serta tuntutan keberlanjutan industri kreatif.

### Gambar 5. Density Visualization



Gambar 5 menampilkan *Density Visualization* yang menggambarkan intensitas penelitian pada masing-masing kata kunci. Warna yang lebih terang menunjukkan area dengan kepadatan tinggi, sedangkan warna yang lebih gelap menandakan rendahnya intensitas penelitian.

Berdasarkan hasil visualisasi, area dengan kepadatan paling tinggi terletak pada kata kunci *buket bunga*, *pelatihan*, dan *entrepreneurship*, menandakan bahwa topik tersebut menjadi pusat pembahasan utama dalam literatur. Sementara itu, area dengan kepadatan sedang terlihat pada istilah seperti *pemasaran digital*, *desain produk*, dan *inovasi bisnis*, yang menegaskan pentingnya pengembangan strategi dalam industri florist modern. Beberapa istilah lain dengan kepadatan rendah, seperti *bahan daur ulang*, *keberlanjutan usaha*, dan *ekonomi hijau*, masih jarang diteliti namun menunjukkan potensi besar untuk eksplorasi lebih lanjut di masa depan.

Pola ini menunjukkan bahwa fokus penelitian tentang buket bunga saat ini masih terpusat pada aspek estetika dan ekonomi kreatif, tetapi secara perlahan bergeser ke arah inovasi berkelanjutan dan praktik bisnis ramah lingkungan.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 141 artikel terkait topik buket bunga, dapat disimpulkan bahwa bidang ini menunjukkan perkembangan signifikan sebagai bagian dari industri kreatif di Indonesia. Kajian ilmiah mengenai buket bunga tidak lagi terbatas pada aspek estetika atau keterampilan merangkai bunga, tetapi telah berkembang ke arah inovasi bisnis, pemberdayaan UMKM, dan kewirausahaan kreatif. Hasil *network visualization* menunjukkan bahwa tema seperti buket bunga, pelatihan, UMKM, dan entrepreneurship menjadi pusat perhatian riset, menandakan adanya orientasi kuat terhadap peningkatan kapasitas pelaku usaha florist.

Sementara itu, hasil *overlay visualization* mengindikasikan pergeseran fokus riset dari tema tradisional seperti desain florist menuju isu-isu kontemporer seperti pemasaran digital, keberlanjutan usaha, dan ekonomi hijau pada periode yang lebih baru. Adapun *density visualization* memperlihatkan bahwa topik utama dengan intensitas penelitian tertinggi masih berpusat pada aspek ekonomi kreatif, namun muncul peluang eksplorasi pada tema bahan ramah lingkungan dan praktik bisnis berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor buket bunga memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada inovasi produk, strategi pemasaran digital, serta penerapan prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, hasil pemetaan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur akademik, tetapi juga memberikan dasar empiris



bagi perancangan program pemberdayaan UMKM florist di masa mendatang.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang turut berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### F. REFERENSI

- Cahyani, D., Firmansyah, D. D., & ... (2024). Optimalisasi pemasaran digital dan keterampilan kreatif bagi UMKM toko buket bunga untuk meningkatkan kualitas dan penjualan. *Welfare: Jurnal ....* <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/1851>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Hakim, A. R., Anisa, F., Quamila, M., & ... (2024). Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan pembuatan buket bunga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Inovasi ....* <https://jurnal.untag-banyuwangi.ac.id/index.php/ipm/article/view/393>
- Hasanah, S. U., Sulha, S., & ... (2023). Meningkatkan Keterampilan Warga Negara (Civic Skill) Melalui Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack. *Prosiding Seminar ....* <https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/snpp/article/view/5159>
- Islami, I. B., Rahma, L., Rizqiyah, R., & ... (2024). Pelatihan Buketpreneurship Guna Membangun Keterampilan Entrepreneur Menuju Wirausaha Unggul. *Welfare: Jurnal ....* <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/1394>
- Nurwati, S., Ulfah, S. M., Hendrayati, S. L., & ... (2024). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Tas Kresek: Pembuatan Bunga dan Buket Pada Gen-Z Kota Palangka Raya. *Pengabdian Kampus ....* <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/jpm-upr/article/view/17102>
- Windiarti, I. S., Putri, C., Haryadi, H., & Prabowo, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan melalui Pengembangan

Sistem E-Commerce Pemesanan Buket Bunga Berbasis Web Responsif di BOUQUET\_PKY. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 6(2), 65–71. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v6i2.3554>

Yudistira, A., Putr, J. H. A., & ... (2024). Pelatihan Pembuatan Buket Snack Untuk Membantu Peningkatan Taraf Ekonomi di Ngrejeng, Purwosari. ... *Jurnal Pengabdian Dan ....* <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/strategi/article/view/738>

Yulianti, R. A., Agustin, D. A., Bachtiar, D., & ... (2024). Manajemen Risiko Dalam Pengembangan Bisnis Pada Arnaty Florist. *Economics And ....* <https://www.ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/205>

Zain, L. J., Zulkarnain, L., & Effendi, P. (2025). Manajemen Risiko dalam Strategi Pemasaran Retail: Studi Kualitatif Usaha Buket Bunga Segar. *GREAT: Jurnal Manajemen dan ....* <https://journal.sebi.ac.id/index.php/great/article/view/900>

Zuhriyah, F. (2022). Simple Bouquet Homemade sebagai Alternatif Bisnis Kreatif. *PADIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/padimas/article/view/479>